

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang.

Indonesia secara umum termasuk dalam wilayah yang mempunyai rejim air positif (*positive water regime*), karena rerata curah hujan tahunannya sama atau lebih besar dari rerata evapotranspirasi tahunan. Namun demikian dari jumlah curah hujan tahunan, wilayah Indonesia dapat dibedakan ke dalam lima zone, yaitu zone sangat kering, kering, lembab, basah dan sangat basah.

Nusa Tenggara Timur masuk dalam kategori zone kering sampai lembab. Pada daerah-daerah di zone ini problem utama dalam pembangunan pertanian khususnya tanaman pangan adalah masalah keirigasian (pemberian air bagi tanaman), yang dibedakan dengan problem pada daerah basah sampai sangat basah, yaitu masalah drainase (*pengatusan*). Dengan melihat kondisi iklim di NTT, maka upaya irigasi harus dilakukan secara efisien sehingga diharapkan air tersedia dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Efisiensi irigasi dapat ditentukan mulai dari saluran hingga ke petak tersier. Nilai efisiensi dapat dinyatakan dalam bentuk persen atau bilangan desimal, yang dipakai untuk mengukur tingkat keragaan (*ferpormance*) sistem manajemen oprasional irigasi di suatu Daerah Irigasi (Kusnadi, 1997).

Dalam interpretasi nilai efisiensi irigasi sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan untuk menghitungnya, alat yang digunakan untuk mengukur debit dan kapan (pada musim apa) pengukuran atau pengkajian itu dilakukan. Beberapa

penelitian efisiensi telah dilakukan di Daerah Irigasi Manumuti Tarus, namun hanya terbatas pada metode inflow-outflow di saluran.

Dalam penelitian ini akan dikaji nilai efisiensi air irigasi di saluran dan petak tersier, yang dibatasi pada musim kemarau, dengan metode yang diacu pada Buku Standar Perencanaan Irigasi KP-03.

## **1.2. Tujuan dan Kegunaan.**

### **1.2.1. Tujuan.**

Penelitian ini difokuskan pada tujuan yaitu :

1. Tingkat efisiensi penyaluran air irigasi di jaringan primer.
2. Tingkat efisiensi penyaluran air irigasi di jaringan skunder.

### **1.2.2. Kegunaan.**

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai :

1. Acuan perencanaan operasional sistem irigasi oleh P3A di daerah irigasi Manumuti Tarus.
2. Informasi ilmiah bagi pemerhati masalah keirigasian.